

MENULIS BAHASA JERMAN MELALUI WHATSAPP MESSENGER UNTUK PESERTA DIDIK KELAS X SMAN 1 GEDANGAN

Agustia Putri Amanda

Prodi Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya

(agustiaputriamanda.apa@gmail.com)

Drs. Suwarno Imam Samsul, M.Pd

Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya

Abstrak

Terdapat empat aspek keterampilan berbahasa dalam pembelajaran Bahasa Jerman yaitu keterampilan menyimak, membaca, berbicara dan menulis. Menulis merupakan keterampilan yang kompleks, karena keterampilan menulis menuntut pengetahuan dan kemampuan pengembangan ide. Menulis melibatkan proses berpikir dalam menuangkan gagasan secara tertulis. Penguasaan tentang unsur kebahasaan yang baik dan benar diperlukan dalam menulis. Hal tersebut yang menyebabkan keterampilan menulis menjadi hal yang tidak mudah bagi siswa, oleh sebab itu siswa memerlukan media belajar yang memudahkan pembelajaran keterampilan menulis dan dapat membangun komunikasi dalam menguasai pembelajaran bahasa jerman agar tercipta suasana belajar yang saling mendukung antar siswa satu dengan yang lain. Oleh karena itu digunakanlah media sosial Whatsapp untuk memudahkan dan memberi ruang siswa dalam berkomunikasi terkait pembelajaran menulis bahasa jerman. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “bagaimanakah tulisan bahasa jerman siswa kelas X BB SMAN 1 Gedangan dengan media sosial Whatsapp”. Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan tulisan bahasa jerman siswa kelas X BB SMAN 1 Gedangan dengan media sosial Whatsapp. Penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif kualitatif. Data dari penelitian diperoleh dari hasil menulis siswa selama empat kali pertemuan. Data yang diperoleh kemudian dianalisis sesuai rubrik penilaian keterampilan menulis. Pada akhir pertemuan, hasil menulis siswa meningkat dibanding hasil menulis pada pertemuan awal. Pada tugas menulis pertemuan akhir, terdapat 3 kelompok yang menghasilkan tulisan sangat baik dan 2 kelompok yang menghasilkan tulisan baik. Dari perolehan hasil menulis siswa dapat disimpulkan bahwa media sosial Whatsapp dapat digunakan sebagai media belajar dan memudahkan siswa dalam pembelajaran keterampilan menulis pada tahap perbaikan/pasca penulisan.

Kata Kunci : media sosial Whatsapp, keterampilan menulis

Abstract

There are four skills in learning German including listening, reading, speaking and writing. Writing is a complex skill to be mastered as it requires knowledge and idea developments. In writing, the process of thinking in order to develop a written idea and expression is necessary. Furthermore, having a good writing skill, the knowledge of grammar and syntax must be well-possessed. Those make writing uneasy and challenging for most students. To facilitate the students in writing, a media should be used to ease them learning writing in German and communicating with others to create a supportive learning atmosphere. Hereby a social media named Whatsapp was used as a media to discuss the process and the result of learning writing. The research question of this study is how is the result of writing in German through Whatsapp as a social media for the tenth graders of language class SMAN 1 Gedangan? The aim of this study is to describe the result of writing in German through Whatsapp as a social media for the tenth graders of language class SMAN 1 Gedangan. This study belongs to descriptive qualitative study. The data were obtained from students' writing result in four meetings. They were all analysed based on the writing rubrics.. The result is, in the end of the meeting, students' writing score is increasing compared with their score in the first meeting. For the writing task given in the last meeting, 3 groups got excellent scores and

the rest 2 got good scores. To summarise, Whatsapp as a social media can be used as a media to ease the students write in German in the stage of revising or post writing.

Keywords: social media Whatsapp, writing skill.

PENDAHULUAN

Bahasa Jerman salah satu bahasa asing yang banyak dipelajari khususnya pada tingkat SMA. Bahasa jerman memiliki struktur penulisan dan kaidah kebahasaan yang berbeda dengan bahasa yang lain, seperti penggunaan artikel, deklinasi, perubahan verba dll.

Keterampilan menulis merupakan aktivitas belajar yang kompleks karena dituntut untuk mengolah dan mengutarakan maksud/perasaan kedalam tulisan sehingga dapat disampaikan dengan baik pada pembaca. Salah satu kesulitan siswa dalam pelaksanaan keterampilan menulis bahasa jerman adalah penggunaan struktur bahasa jerman yang baik, maka inovasi guru dalam mengelola proses pembelajaran sangat diperlukan salah satunya dengan memanfaatkan alat multimedia saat ini. Media Sosial Whatsapp adalah salah satu layanan pesan / messenger berbasis internet yang dapat digunakan oleh guru dan siswa untuk membangun suasana pembelajaran dengan cara diskusi. Dengan media ini siswa dapat saling membantu untuk memberi saran/perbaikan terkait tulisan yang dihasilkan, sehingga kegiatan menulis lebih mudah dan dapat menumbuhkan motivasi menulis pada siswa. Rumusan masalah penelitian ini adalah : bagaimana hasil menulis karangan sederhana Bahasa Jerman siswa kelas X BB SMAN 1 Gedangan dengan media sosial Whatsapp Messenger Group. Sejalan dengan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan hasil menulis karangan sederhana Bahasa Jerman siswa kelas X BB SMAN 1 Gedangan dengan media sosial Whatsapp Messenger Group.

KAJIAN PUSTAKA

a. Keterampilan Menulis

Menurut Dalman (2016:03) bahwa menulis merupakan suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan (informasi) secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya. Aktivitas menulis melibatkan beberapa unsur, yaitu :

penulis sebagai penyampaian pesan, isi tulisan, saluran atau media dan pembaca.

b. Media Sosial Whatsapp

Whatsapp berasal dari kalimat “what’s up” (bahasa Inggris) yang biasanya dipakai untuk menanyakan kabar saat bertemu seseorang. Pada laman resminya (<http://www.whatsapp.com>) “Whatsapp diartikan sebagai suatu layanan pesan *multiplatform* yang menggunakan sambungan internet ponsel pengguna untuk chatting dengan pengguna Whatsapp lainnya”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penlitian kualitatif yaitu data diuraikan dalam bentuk kata – kata. Penelitian dilakukan selama tiga kali pertemuan. Sumber data adalah siswa kelas X BB SMAN 1 Gedangan yang berjumlah 34 orang. Data penelitian merupakan hasil menulis siswa. Instrumen penelitian yang digunakan adalah tes menulis karangan sederhana berupa tugas.

Teknik pengumpulan data

1. Siswa diberi tema untuk menulis karangan sederhana dalam pembelajaran
2. Siswa diminta untuk menulis karangan sederhana sesuai tema dengan media sosial Whatsapp
3. Hasil menulis siswa dianalisis berdasarkan rubrik/kriteria menulis
4. Hasil penulisan siswa diklasifikasikan dan dideskripsikan

Teknik analisis data

1. Menentukan rubrik pembelajaran keterampilan menulis
2. Mengumpulkan data hasil menulis yang telah dinilai dengan rubrik menulis
3. Mengklasifikasi jumlah perolehan poin kriteria berdasarkan rubrik menulis
4. Mendeskripsikan hasil analisis

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil tes menulis siswa dengan diberi perlakuan sebagai berikut :

- Pada pertemuan 1 terdapat 1 kelompok memenuhi aspek rubrik penilaian dengan baik, 2 kelompok cukup dan 1 kelompok kurang memenuhi aspek

rubrik penilaian. Pada pertemuan ini, siswa menulis dalam kelompok dengan diskusi bersama. Tiap siswa dituntut untuk menghasilkan 1 – 2 kalimat kemudian siswa dalam kelompok saling berdiskusi terkait hasil kalimat masing – masing. Tiap kelompok siswa memutuskan dan membuat teks karangan sederhana berdasarkan kalimat yang dihasilkan dari tiap anggota siswa dalam kelompok. Namun pada pertemuan ini, siswa masih kesulitan dan sering bertanya cara membuat teks pada teman kelompoknya atau pada kelompok lain, siswa pun tidak memanfaatkan waktu untuk menulis dan berdiskusi melalui media sosial Whatsapp sehingga hasil tulisan belum sesuai rubrik dan kurang tepat.

- Pada pertemuan 2 terdapat 2 kelompok yang memenuhi aspek rubrik penilaian dengan sangat baik dan 2 kelompok yang memenuhi aspek rubrik penilaian dengan baik. Pada pertemuan ini, beberapa siswa memperoleh hasil kriteria menulis lebih baik dibandingkan pertemuan sebelumnya dan lainnya memperoleh hasil tetap. Siswa mulai antusias dalam menulis dan mendapat pemahaman lanjut terkait tahap – tahap menulis. Tiap kelompok siswa saling memberi dukungan dan bantuan seperti komentar dan saran pada hasil tulisan melalui media sosial Whatsapp. Namun siswa masih harus mendapat pendampingan yang cukup dalam memberi komentar/masukan pada hasil tulisan karena siswa masih kesulitan menggunakan media tersebut dengan baik.
- Pada pertemuan 3 terdapat 3 kelompok yang memenuhi aspek rubrik penilaian dengan sangat baik serta 2 kelompok yang memenuhi aspek rubrik penilaian dengan baik. Siswa mulai memahami tahap – tahap menulis yang harus dilalui untuk menyelesaikan karangan sederhana yang baik. Siswa juga memanfaatkan waktu yang digunakan untuk berdiskusi pada pembangun ide pada tahap prapenulisan dan penyusunan karangan pada tahap penulisan dalam kelompok dan pasca penulisan melalui media sosial Whatsapp dengan cukup baik.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan tulisan siswa melalui Whatsapp dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa terdapat dinamika prestasi belajar siswa dan variasi dalam setiap pertemuan. Pada pertemuan pertemuan terdapat satu kelompok siswa telah memenuhi kriteria menulis dengan baik, 3 kelompok memperoleh predikat cukup dan 1 kelompok lain cukup memenuhi kriteria menulis. Hasil menulis siswa pada pertemuan ini kurang memenuhi kriteria menulis sesuai rubrik. Hal ini terlihat dari beberapa kalimat kurang dapat dipahami, kalimat yang dihasilkan siswa tidak berkesinambungan dan karangan peserta didik belum benar sesuai kaidah kebahasaan. Adapun hasil menulis pertemuan kedua ialah terdapat 2

kelompok siswa yang memenuhi kriteria menulis dengan sangat baik dan 3 kelompok lainnya memperoleh predikat baik dalam memenuhi kriteria menulis. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan untuk beberapa kelompok siswa dan hasil tetap pada kelompok lainnya. Pada pertemuan ketiga didapatkan hasil menulis siswa yaitu 3 kelompok siswa yang memenuhi kriteria menulis dengan baik dan 2 kelompok lainnya cukup memenuhi kriteria menulis. Pada pertemuan ketiga, siswa terus menunjukkan kesan positif dengan penggunaan media sosial Whatsapp. Media sosial Whatsapp dapat membantu siswa dalam menghasilkan tulisan yang baik jika penggunaan media ini dibiasakan sehingga siswa dapat mengembangkan komunikasi dan kerjasama dalam pembelajaran menulis dengan baik.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, disarankan hal berikut untuk menunjang keberhasilan pembelajaran bahasa Jerman khususnya pembelajaran menulis yaitu :

1. Media Sosial Whatsapp dapat dijadikan salah satu alternatif media untuk membantu peserta didik dalam pembelajaran menulis.

DAFTAR PUSTAKA

Akhadiah, dkk. 1988. *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta : Erlangga.

Alimudin, Yulia. 2009. *Pembelajaran Menulis* [online]. Tersedia : <https://pembelajaranmenulis.blogspot.co.id/2009/10/pembelajaran-menulis.html> (diakses pada 5 Februari 2017)

Arsyad, Azhar. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada

Dalman. 2016. *Keterampilan Menulis*. Jakarta : Rajawali Pers

Kast, Bernd. 1999. *Fertigkeit Schreiben*. Berlin : H. Heenemann.

Kementerian Perdagangan Republik Indonesia. 2015. *Media Sosial* [online]. Tersedia : <http://www.kemendag.go.id/buku-media-sosial-kementerian-perdagangan-id0-1421300830.pdf> (diakses pada 10 Februari 2017)

Keraf, Gorys. 1994. *Macam - Macam Karangan*. Jakarta : Gunung Agung.

Nurgiantoro, Burhan. 2010. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPFE.

Laman Web Resmi Whatsapp [online]. Tersedia:
<http://www.whatsapp.com/> (diakses pada tanggal 5
Februari 2017)

Tarigan, Henry Guntur. 1996. *Menulis Sebagai Suatu
Keterampilan Berbahasa*. Bandung : Angkasa.



DAS DEUTSCHE SCHREIBEN MIT DEM WHATSAPP MESSENGER FÜR DIE 10. KLASSE SCHÜLER IN DER SMAN 1 GEDANGAN

Agustia Putri Amanda

Pädagogische Deutschabteilung, Sprache und Künste Fakultät, Surabaya Staatliche Universität

(agustiaputriamanda.apa@gmail.com)

Drs. Suwarno Imam Samsul, M.Pd

Pädagogische Deutschabteilung, Sprache und Künste Fakultät, Surabaya Staatliche Universität

AUSZUG

Beim Deutschlernen gibt es vier Fertigkeiten, nämlich Hörverstehen, Lesefertigkeit, Sprachfertigkeit und Schreibfertigkeit. Schreiben ist eine komplexe Fertigkeit, die die Kenntnisse und die Entwicklung der Ideen erfordert. Beim Schreiben wird ein Denkprozess betroffen, um die Ideen in geschriebener Form auszudrücken. Es wird ein Lernmedia gebraucht, um Schreibfertigkeit mit der richtigen Elemente der Sprache zu erleichtern. Durch ein Media kann die Schülern auch die Kommunikation in dem Deutschunterricht, um eine Atmosphäre des Lernens zu erstellen, so dass die Schüler ihnen gegenseitig helfen können. Whatsapp ist ein soziales Media, um über den Schreibunterricht und die Ergebnisse des Schreibens zu diskutieren. Die Schüler bilden eine Studiengruppe im Whatsapp und sie berichten über die Ergebnisse ihren Schreiben durch Whatsapp. Jede Gruppe gibt Korrekturen und Verbesserungen das Schreiben von anderen Studiengruppen. Mit diesem Media können die Schüler ihren Freunden in den Gruppen und anderen Gruppen helfen, wenn sie schwierig beim Schreiben finden. Das Problem dieser Untersuchung ist "Wie ist das Schreiben den Schülern mit dem Whatsapp Social-Media in der X Bahasa SMAN 1 Gedangan". Das Ziel dieser Untersuchung ist das Schreiben den Schülern mit dem Whatsapp Social-Media in der X BB SMAN 1 Gedangan zu beschreiben. Diese Untersuchung ist eine qualitative Untersuchung. Sie wurde 4 Sitzungen durchgeführt. Die Daten dieser Untersuchung ist das Ergebnis des Schreibunterrichts ohne das Media und mit dem Media. Die Daten wurden mit der Rubrik der Schreibfertigkeit analysiert, und die Daten wurden beschrieben. An dem letzten Test ist die Lernergebnisse besser als der ersten Sitzung. Am letzten Test gibt es drei Gruppen, die sehr gute Ergebnisse bekommen, und zwei Gruppe, die gute Ergebnisse bekommen. Aus diesen Ergebnissen wurde beweist, dass Whatsapp Social-Media die Schülern in der Schreibfertigkeit in der Besserungsphase einfach machen kann.

Schlüsselwort : Whatsapp Social-Media, Schreibfertigkeit

EINFÜHRUNG

Deutsch ist eine der vielen Fremdsprachen, die vor allem auf dem SMA (Gymnasium) studiert wurden. Die deutsche Sprache hat eine Struktur des Schreibens und der sprachlichen Regeln, die sich von anderen Sprachen unterscheiden, wie die Verwendung von Artikeln, die Deklination, die Veränderung der Verben usw.

Schreiben Fähigkeiten ist eine komplexe Lernaktivität, weil es erforderlich ist, zu verarbeiten und auszudrücken Absicht / Gefühl in das Schreiben, so dass es ordnungsgemäß an den Leser geliefert werden kann. Eine der Schwierigkeiten der Studierenden bei der Umsetzung deutscher Schreibfähigkeiten ist die Verwendung einer guten deutschsprachigen Struktur, dann wird die Innovation von Lehrern bei der Verwaltung des Lernprozesses durch die Nutzung von Multimedia-Tools

heute benötigt. Whatsapp Social Media ist einer der internetbasierten Messenger / Messenger Services, die Lehrer und Schüler nutzen können, um eine Atmosphäre des Lernens durch Diskussion zu bauen. Mit diesem Medium können die Schüler einander helfen, Anregungen / Verbesserungen im Zusammenhang mit dem daraus resultierenden Schreiben zu geben, so dass das Schreiben von Aktivitäten einfacher und kann die Motivation fördern, an Studenten zu schreiben. Die Formulierung dieses Forschungsproblems ist: wie das Ergebnis des Schreibens einfacher Essay Deutsch Klasse X Studenten BB SMAN 1 Gedangan mit Social Media Whatsapp Messenger Group. Im Einklang mit dem Hintergrund und Problem Formulierung, die beschrieben wurde, ist der Zweck dieser Studie, die Ergebnisse eines einfachen Essay schriftlich deutschen Studenten der Klasse X BB

SMAN 1 Gedangan mit Social Media Whatsapp Messenger Group zu beschreiben.

LITERATUR

a. Definition von Schreibfertigkeit

Schreiben ist eine Kommunikationsaktivität in Form einer Zustellung einer schriftlichen Mitteilung an anderer Personen durch die Verwendung von Schriftsprache als Werkzeug oder Media (Dalman, 2016:03)

b. Social Media WhatsApp

WhatsApp wird von der Phrase abgeleitet „was los ist“ (in Englisch), die in der Regel verwendet wird, um Hallo zu sagen, wenn Sie jemanden treffen. Auf der offiziellen Seite (<http://www.whatsapp.com>) „WhatsApp ist ein Multi-Plattform-Messaging-Dienst, der die mobile Internetverbindung eines Benutzers verwendet, um mit anderen Benutzern zu chatten“.

UNTERSUCHUNG METHODE

Diese Untersuchung verwendet eine qualitative Ansatz Daten in Form von Worten beschrieben ist. Die Studie wurde vier Sitzungen durchgeführt. Die Datenquelle ist die Lernenden von der Klasse X BB SMAN 1 Gedangan. Sie sind 34 Personen. Die Untersuchungsdaten ist das Ergebnis der Testschreib Lernenden. Die Untersuchung verwendete Instrument war ein einfacher Essayistik Test und Beobachtung Blattform.

Techniken der Datenerhebung

1. Die Lernenden werden ein Thema für die Essayistik Test.
2. Die Schüler werden gebeten, einen Text über das Thema mit der *Chain Writing* Methode zu schreiben.
3. Die Ergebnisse der Testschreibern basierend Schreibbewertungsrubriken bewertet
4. Die Ergebnisse der Beurteilung sind klassifiziert

Datenanalysetechniken

1. Die Beurteilung der Rubrik von Schreibfertigkeit ermitteln
2. Testergebnisdaten, die von der Beurteilung der Rubrik bewertet wurden zu sammeln
3. Die Beurteilung der Rubrik klassifizieren
4. Die Ergebnisse der Analyse beschreiben

ERGEBNISSE UND DISKUSSION

Die Testergebnisse mit dem Schreiben des Studenten wurde wie folgt behandelt:

• In der ersten Sitzung.

Es gibt 1 Gruppe, die gute, um die Rubrik der Bewertung, 2 Gruppen bekommt prädiat genug und 1 Gruppen erfüllt nicht die Rubrik der Bewertung. Bei diesem Treffen schreiben die Studierenden in Gruppen mit

gemeinsamen Diskussionen. Jeder Schüler ist verpflichtet, 1-2 Sätze zu produzieren, dann treffen sich die Schüler in der Gruppe über die Ergebnisse jedes Satzes. Jede Schülergruppe entscheidet und schafft einfache Aufsatztexte, die auf den daraus resultierenden Sätzen von jedem Schülermitglied in der Gruppe basieren. Doch bei diesem Treffen sind die Studierenden nach wie vor Schwierigkeiten und oft fragen, wie Sie den Text der von den Gruppen Freunden oder anderen Gruppen zu machen, die Schüler nahmen nicht die Zeit durch soziale Medien WhatsApp zu schreiben und zu diskutieren, so dass das Schreiben nicht angemessen und nicht entsprechende Rubrik ist.

• In der zweiten Sitzung.

Es gibt 2 Gruppen, die sehr gut, um die Rubrik der Bewertung, 3 Gruppen, die gut, um die Rubrik der Bewertung. Bei diesem Treffen haben einige Schüler besser schriftlich geschrieben als vorherige Treffen und andere wurden feste Ergebnisse. Die Schüler fangen an, in der Schule begeistert zu sein und ein fortgeschrittenes Verständnis in Bezug auf die Schreibphasen zu bekommen. Jede Gruppe von Studenten gibt einander Unterstützung und Unterstützung wie Kommentare und Anregungen zum Schreiben über Whatsapp Social Media. Aber Studenten müssen noch genug Hilfe bekommen, um Kommentare zu geben / Feedback über die Ergebnisse des Schreibens, weil die Schüler immer noch schwierig sind, die Medien gut zu benutzen.

• In der dritten Sitzung.

Es gibt 3 Gruppen, die sehr gut, um die Rubrik der Bewertung und 2 Gruppen, die gut, um die Rubrik der Bewertung. Die Schüler beginnen zu verstehen, die Stufen des Schreibens, die übergeben werden müssen, um einen guten einfachen Aufsatz zu vervollständigen. Die Schüler können auch die für die Diskussion über die Idee Bauherren und kompositorische präpenuhisan Bühne an der Besserungsphase Gruppen durch Social Media WhatsApp ziemlich gut genutzt Zeit in Anspruch nehmen.

ABSCHLUSS

Basierend auf der Analyse von Datenerfassungsergebnis in der Schrift des Schülers kann geschlossen werden, dass es eine dynamische und vielfältige Leistungen der Schüler in jeder Sitzung aus den Ergebnissen der Schüler schriftlich gesehen. Whatsapps Social Media Lektion von der ersten bis zur vierten Runde läuft gut. Bei der ersten Sitzung, die Ergebnisse der schriftlichen Studenten nicht erfüllen die Kriterien des Schreibens nach der Rubrik. In der zweiten Sitzung werden die Ergebnisse der Schüler das Schreiben dem Media einen leichten Anstieg, der eine Gruppe von Studenten ist haben die Kriterien erfüllt, gut zu schreiben und vier weitere Gruppen ganz die Kriterien für das Schreiben erfüllen. Verbesserte Ergebnisse in der zweiten Sitzung des Schreibens dieses Artikels, weil die Studenten nicht viel unnötige Wiederholungen in Bezug auf der Zusammensetzung und

das Schreiben leicht zu verstehen, weil es die Regeln der Sprache wurde nach. Die dritte Sitzung ist das Ergebnis des Schreibens gibt es zwei Gruppen von Studenten zur Teilnahme gut schreiben und drei andere Gruppen gerade genug, um die Kriterien des Schreibens zu erfüllen. Dies deutet auf eine Erhöhung für einige Gruppen von Studenten und feste Ergebnisse in anderen Gruppen. In der vierten Sitzung des Schreibens des Studenten zeigte, dass drei Gruppen von Studenten zur Teilnahme an gut schreiben und zwei andere Gruppen durchaus die Kriterien für das Schreiben erfüllen. Bei der dritten Sitzung zeigen die Studierenden weiterhin einen positiven Eindruck und gewöhnen sich an den Einsatz von Social Media Whatsapp.

WhatsApp Einsatz von Social Media kann Schülern helfen, gutes Schreiben zu produzieren, wenn diese WhatsApp Social Media und mehr daran gewöhnt, an die Studenten angelegt, so dass die Schüler die Kommunikation und Zusammenarbeit beim Lernen entwickeln können, gut zu schreiben.

Vorschlag

Basierend auf den Ergebnissen der Forschung, die getan wurde, hier ist der Vorschlag, um die erfolgreiche Lehre der deutschen Sprache vor allem schriftlich Fähigkeiten zu unterstützen.

1. Whatsapp Social-Media kann als alternatives Media verwendet wird, um Lernenden beim Unterricht des Schreibens zu helfen.

LITERATURVERZEICHNIS

Akhadiah, dkk. 1988. *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta : Erlangga.

Alimudin, Yulia. 2009. *Pembelajaran Menulis* [online]. Tersedia : <https://pembelajaranmenulis.blogspot.co.id/2009/10/pembelajaran-menulis.html> (diakses pada 5 Februari 2017)

Arsyad, Azhar. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada

Dalman. 2016. *Keterampilan Menulis*. Jakarta : Rajawali Pers

Kast, Bernd. 1999. *Fertigkeit Schreiben*. Berlin : H. Heenemann.

Kementerian Perdagangan Republik Indonesia. 2015. *Media Sosial* [online]. Tersedia : <http://www.kemendag.go.id/buku-media-sosial-kementerian-perdagangan-id0-1421300830.pdf> (diakses pada 10 Februari 2017)

Keraf, Gorys. 1994. *Macam - Macam Karangan*. Jakarta : Gunung Agung.

Nurdiyanto, Burhan. 2010. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPFE.

Laman Web Resmi Whatsapp [online]. Tersedia: <http://www.whatsapp.com/> (diakses pada tanggal 5 Februari 2017)

Tarigan, Henry Guntur. 1996. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung : Angkasa.